

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar IPA kelas IV yang mengikuti dengan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media visual dan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan hal tersebut, data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok yaitu : 1). Data hasil belajar kelompok eksperimen. 2) Data hasil belajar kelompok kontrol.

4.1.1 Data Hasil Belajar IPA Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil pengundian, kelompok eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IV SD Negeri 14 Dauh Puri yang berjumlah 32 orang. Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media visual sebanyak 6 kali maka pada akhir eksperimen siswa diberikan posttest yang telah diuji validasi untuk memperoleh data hasil belajar IPA siswa. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yaitu instrumen pilihan ganda biasa. Berikut hasil perhitungan posttest hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Tes Hasil Belajar IPA Siswa Kelompok Eksperimen

No	Scor	No	Scor
1	70	17	90
2	73	18	90
3	73	19	90
4	75	20	90
5	78	21	93
6	78	22	93
7	78	23	93
8	80	24	93
9	80	25	95
10	83	26	95
11	85	27	95
12	85	28	95
13	85	29	95
14	85	30	98
15	88	31	98
16	88	32	98
Jumlah = 2785			

Berdasarkan data tabel 4.1 selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi data hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.2
Tabel Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Belajar
IPA Kelompok Eksperimen

X	F	fr (%)
70	1	3,1
73	2	6,2
75	1	3,1
78	3	9,3
80	2	6,2
83	1	3,1
85	4	12
88	2	6,2
90	4	12
93	4	12

X	F	fr(%)
95	5	15,6
98	3	9,3
Jumlah	32	100

Dari data yang telah dipaparkan mengenai hasil belajar IPA siswa kelas IV kelompok eksperimen pada tabel 4.1 yaitu siswa yang mendapatkan nilai lebih dari sama dengan KKM 70 dengan nilai 70 diperoleh 1 siswa atau 3,1% dari 32 siswa. Nilai 73 diperoleh 2 siswa atau 6,2% dari 32 siswa. Nilai 78 diperoleh 3 siswa atau 9,3% dari 32 siswa. Nilai 80 diperoleh 2 siswa atau 6,2% dari 32 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 83 diperoleh 1 siswa atau 3,1% dari 32 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 85 diperoleh 4 siswa atau 12% dari 32 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 88 diperoleh 2 siswa atau 6,2% dari 32 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 90 diperoleh 4 siswa atau 12% dari 32 siswa. Siswa mendapatkan nilai 93 diperoleh 4 siswa atau 12% dari 32 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 95 diperoleh 5 siswa atau 15,6% dari 32 siswa. Dan yang terakhir siswa yang mendapatkan nilai 98 diperoleh 3 siswa atau 9,3% dari 32 siswa.

4.1.2 Data Kompetensi Pengetahuan IPA Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil pengundian, kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IV SD Negeri 10 Dauh Puri yang berjumlah 37 orang. Setelah mengikuti pembelajaran secara konvensional sebanyak 6 kali maka pada akhir eksperimen siswa diberikan posttest yang telah diuji validasi untuk memperoleh data hasil belajar IPA siswa. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yaitu instrumen pilihan ganda biasa. Berikut hasil perhitungan posttest hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Belajar IPA Siswa Kelompok Kontrol

No	Scor	No	Scor
1	65	20	78
2	65	21	78
3	65	22	78
4	65	23	78
5	68	24	78
6	68	25	78
7	68	26	78
8	68	27	78
9	70	28	80
10	70	29	80
11	70	30	80
12	70	31	83
13	70	32	85
14	70	33	85
15	73	34	88
16	73	35	88
17	73	36	88
18	73	37	88
19	78		
Jumlah = 2791			

Berdasarkan data tabel 4.3 selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi data hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.4
Tabel Distribusi Frekuensi Relatif
Hasil Belajar IPA Kelompok Kontrol

X	F	fr (%)
65	4	10,8
68	4	10,8
70	6	16,2
73	4	10,8
78	9	24,3
80	3	8,1
83	1	2,7
85	2	5,4
88	4	10,8
Jumlah	37	100

Dari data yang telah dipaparkan mengenai data hasil belajar IPA siswa kelas IV kelompok kontrol pada tabel 4.4 yaitu siswa yang mendapatkan nilai lebih dari sama dengan KKM 65 dengan nilai 65 diperoleh 4 siswa atau 10,8% dari 37 siswa. Nilai 68 diperoleh 4 siswa atau 10,8% dari 37 siswa. Nilai 70 diperoleh 6 siswa atau 16,2% dari 37 siswa. Nilai 73 diperoleh 4 siswa atau 10,8% dari 37 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 78 diperoleh 9 siswa atau 24,3% dari 37 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 80 diperoleh 3 siswa atau 8,1% dari 37 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 83 diperoleh 1 siswa atau 2,7% dari 37 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 85 diperoleh 2 siswa atau 5,4% dari 37 siswa. Dan yang terakhir siswa yang mendapatkan nilai 88 diperoleh 4 siswa atau 10,8% dari 37 siswa.

4.2 Pengujian Asumsi

Pengujian asumsi pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis sebagai berikut.

4.2.1 Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran frekuensi skor, untuk menguji data kompetensi pengetahuan IPS siswa kelompok eksperimen dan kontrol adalah rumus Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian pada uji normalitas adalah signifikansi uji paada D_{hitung} dibandingkan nilai D_{tabel} Kolmogorov-Smirnov. Pada taraf signifikansi 5%, apabila nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ Kolmogorov Smirnov, maka sebaran data kedua kelompok berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil uji normalitas data postes siswa kelompok eksperimen dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas data Postes Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Total Sampel	Nilai D_{hitung}	Nilai D_{tabel} Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Kelas IV SD Negeri 14 Dauh Puri	32	0,112	0,224	Berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas kelompok eksperimen, diperoleh nilai $D_{hitung} = 0,112$ kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan D_{tabel} Kolmogorov Smirnov = 0,224. Hal ini menunjukkan bahwa $D_{hitung} = 0,112 < D_{tabel}$ Kolmogorov Smirnov = 0,224 yang berarti data hasil belajar IPA kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan rekapitulasi hasil uji normalitas data postes kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas data Postes Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol	Total Sampel	Nilai D_{hitung}	Nilai D_{tabel} Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Kelas IV SD Negeri 10 Dauh Puri	37	0,154	0,210	Berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas kelompok kontrol, diperoleh nilai D_{hitung} yaitu 0,154 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan D_{tabel} Kolmogorov Smirnov = 0,210. Hal ini menunjukkan bahwa $D_{hitung} = 0,154 < D_{tabel}$ Kolmogorov Smirnov = 0,210 yang berarti data hasil belajar IPA kelompok kontrol berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas Sebaran Data

Uji homogenitas varians ini dilakukan berdasarkan data kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji hipotesis benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan varians antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas varians dalam penelitian ini menggunakan uji F. Uji homogenitas varians dilakukan dengan uji F rumusnya sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{66,547}{51,419}$$

$$F = 1,294$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) untuk pembilang $n_1 - 1$ ($32 - 1 = 31$) dan derajat kebebasan (dk) untuk penyebut $n_2 - 1$ ($37 - 1 = 36$) diperoleh $F_{tabel} = 1,77$. Berdasarkan analisis, diperoleh $F_{hitung} = 1,29$. Hal ini berarti $F_{hitung} = 1,29 < F_{tabel} = 1,77$ sehingga data kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

Rekapitulasi hasil uji homogenitas untuk sampel penelitian ini disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Sampel Penelitian

No	Kelompok	S_1^2	S_2^2	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	66,547		31	1,29	1,77	Homogen
2	Kontrol		51,419	36			

4.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Data yang diperoleh telah memenuhi uji prasyarat, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji-t dengan rumus *polled varian*. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Hasil Belajar IPA antara kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual dengan kelompok yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada kelas IV SD Negeri Gugus II Teuku Umar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan uji prasyarat analisis yang telah dilakukan, diperoleh data kedua kelompok sampel berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji statistik menggunakan uji-t dengan rumus *polled varians*. Rekapitulasi hasil uji-t dapat disajikan pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil uji Hipotesis Sampel Penelitian

No	Sampel	Rata-rata	Varians	dk	N	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	Kelas Eksperimen	87,031	66,547	67	32	6,611	1,993	H_0 ditolak
2	Kelas Kontrol	75,432	51,419		37			

Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Berdasarkan

hasil perhitungan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 6,611$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 37 - 2 = 67$ menunjukkan nilai $t_{tabel} = 1,993$. Berdasarkan hal tersebut diperoleh $t_{hitung} = 6,611 > t_{tabel} = 1,993$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak (gagal diterima). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antarkelompok eksperimen dan kelompok control pada kelas IV SD Negeri Gugus II Teuku Umar Denpasar Barat Tahun ajaran 2019/2020.

4.4 Pembahasan Hasil

Hasil analisis data hasil belajar IPA diperoleh nilai rata-rata pada kedua kelompok yaitu pada kelompok eksperimen $\bar{X} = 87,031$ dan pada kelompok kontrol $\bar{X} = 75,432$. Dari hasil pengujian asumsi diketahui bahwa sebaran data hasil belajar IPA siswa berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, uji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus *polled varians*. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 6,611$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 67$ diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Oleh karena $t_{hitung} = 6,611 > t_{tabel} = 1,993$ maka H_0 ditolak yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media visual dengan kelompok yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada kelas IV SD Negeri Gugus II Teuku Umar Tahun Pelajaran 2019/2020 ditolak. Selain itu nilai rata-rata kelompok eksperimen $\bar{X} = 87,031 \geq \bar{X} = 75,432$ pada kelompok kontrol. Perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen yaitu kelas IV SD Negeri 14 Dauh Puri yang terpaut jauh dengan kelompok kontrol yaitu kelas IV SD Negeri 10 Dauh Puri yang menunjukkan bahwa perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*

berbantuan media visual berpengaruh terhadap hasil posttest hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen.

Perbedaan yang signifikan terhadap kedua sampel disebabkan oleh perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media visual. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan merupakan salah satu model pembelajaran metode kooperatif dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu pembelajaran dengan permainan dengan menggunakan kotak diisi nomor soal dan siswa mengerjakan soal sesuai dengan nomor yang ada di dalam kotak tersebut.

Menurut Kurniasih dan Sani (2015 : 80) Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel lain yang disepakati. Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu dari model pembelajaran kooperatif. Menurut Rusman (2016:202) Pembelajaran kooperatif (*Cooperatife Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan siswa belajar

dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam pembelajaran kooperatif karena mereka beranggapan telah bisa melakukan pembelajaran kooperatif dalam bentuk belajar kelompok. Dalam pembelajaran ini akan tercipta interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru (*multi way traffic communication*). Selain itu dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* penggunaan media yang tepat dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Media visual merupakan media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual ditentukan oleh kualitas dan eektivitas bahan-bahan visual dan grafis itu. Penggunaan media dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Gugus II Teuku Umar Tahun Ajaran 2019/2020.

4.5 Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua implikasi yaitu, implikasi teoritis dan implikasi praktis.

4.5.1 Implikasi Teoritis

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media visual baik diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media visual dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Selain itu dalam penggunaan media visual yang membuat anak lebih antusias dalam pembelajaran dan sekaligus membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga hasil siswa menjadi lebih baik lagi.

4.5.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan masukan dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan hasil belajar khususnya dalam pembelajaran IPA pada siswa.